

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI *STUDY FROM HOME*  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA AIR SEBAYUR KECAMATAN PINANG RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah



**DESKA AGUSTINA**  
**NIM. 1711240136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Deska Agustina

NIM : 1711240136

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Deska Agustina

NIM : 1711240136

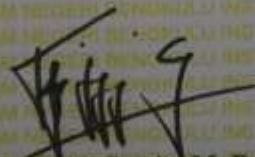
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengatasi *Study From Home*  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Sebayur  
Kecamatan Pinang Raya

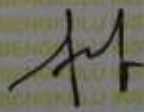
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 27 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

  
Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 197504102007102005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : *“Peran Orang Tua Dalam Mengatasi *Study From Home* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya”* yang disusun oleh Deska Agustina, NIM: 1711240136, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Ali Akbarjono, M. Pd  
NIP. 197509252001121004

Sekretaris

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si  
NIDN. 2030109001

Penguji 1

Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

Penguji 2

Abdul Aziz Mustamim, M. Pd. I  
NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 27 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd  
NIP. 196903081996031005

## PERSEMBAHAN

*Puji Syukur Alhamdulillah pada-Mu ya Allah dan saya persembahkan skripsi ini terutama yang ku sayang dalam hidupku:*

- 1. Kedua orang tuaku, ayahandaku Dinnuri dan ibundaku Mirtyani yang tersayang, dengan penuh ketulusan senantiasa menyertai dan mengiringi langkah perjalanan hidupku dengan taburan kasih sayang dan doa tiada hentinya.*
- 2. Kepada saudara perempuanku Lika Julius Puspita dan kedua ponakanku Nabila Azka Aulia dan Elzan Shaquille Al Arkan yang selalu memberiku semangat, motivasi dan dukungan yang tak ada hentinya kepadaku sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini bisa tercapai.*
- 3. Kepada keluarga besarku, yang telah memberikan motivasi serta masukan demi keberhasilanku.*
- 4. Kepada Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.*

5. Kepada pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Irwan Satria, M. Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Alimni, M. Pd., selaku pembimbing II yang selalu memberi support, waktu, tenaga, pikiran, dan perhatiannya untuk membantu saya agar selalu optimis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk ilmu dan pengalamannya.
6. Kepada sahabat terbaikku Ayu Andira, Melda Akori, Dewi Purwanti, Ceny Apliza, dan Nurhasanah yang telah memberikan kesan terbaik selama saya berada di Kota Bengkulu.
7. Seluruh teman-teman seperjuanganku di IAIN Bengkulu (PGMI) Lokal "D", serta seluruh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
8. Ikatan Mahasiswa Bidikmisi (IMADIKSI) 2017 yang benar-benar membantu administrasi selama perkuliahan hingga selesai.
9. Civitas Akademik IAIN Bengkulu.
10. Almamaterku IAIN Bengkulu.

**MOTTO**

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu,

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah 216)

Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah.

Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya.

(Maya Angelou)



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Deska Agustina

Nim : 1711240136

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Peran Orang Tua Dalam Mengatasi *Study From Home* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya".

Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, Juli 2021

Pembuat Pernyataan,



Deska Agustina  
NIM 1711240136

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Study From Home Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Sirajudin, M. Mag. M. H., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan peneliti dalam mencari pengalaman pada proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaeidi, M. Ag, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd. I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.



4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M. Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Alimni, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini berlangsung dengan baik.
6. Bapak Abdul Aziz M. M. Pd. I., selaku dosen pembimbing akademik, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses bimbingan akademik selama kuliah.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan serta membimbing kami selama menjalankan aktifitas belajar mengajar di IAIN Bengkulu.
8. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Kepala Desa Air Sebayur, Bapak Hariyono yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Air Sebayur.
10. Seluruh Informan yang telah bersedia memberikan jawaban di dalam penulisan ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalmualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bengkulu, Juli 2021

Penulis



Deska Agustina  
NIM. 1711240136

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Peran Orang Tua .....	9
2. <i>Study From Home</i> .....	17
3. Pandemi Covid-19.....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Subjek Dan Informan Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	39
1. Geografis dan Batas Wilayah Pinang Raya.....	39
2. Gambaran Umum Desa Air Sebayur.....	40
3. Visi dan Misi Desa Air Sebayur.....	41
B. Temuan Khusus Penelitian.....	41
1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Study From Home</i> atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.....	42
a. Pengasuh dan Pendidik.....	42
b. Pembimbing.....	43
c. Motivator .....	45
d. Pengaruh.....	47
e. Fasilitator.....	47
2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Study From Home</i> atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya .....	50
a. Latar Belakang Pendidikan Orangtua.....	50
b. Tingkat Ekonomi Orangtua .....	51
c. Waktu yang Tersedia.....	53
d. Jumlah Anggota Keluarga .....	54

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Deska Agustina, NIM. 1711240136, Judul, *Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Study From Home pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.**

**Pembimbing: 1. Dr. Irwan Satria, M.Pd. 2. Dr. Alimni, M. Pd.**

*Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Dari Rumah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya, serta untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam pembelajaran dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV, orang tua dan anak usia sekolah dasar kelas IV. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan anak usia sekolah dasar kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus *pertama* menjadi orang tua dan *kedua* menjadi guru di rumah; membimbing serta menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran dari rumah terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran anak; kesulitan membagi waktu antara-anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu .....	28
--	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.2 Kerangka Berfikir .....	30
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Observasi untuk Orang Tua
2. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV
3. Pedoman Wawancara Orang Tua
4. Pedoman Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV
5. Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas IV
6. Transkrip Wawancara dengan Orang Tua
7. Transkrip Wawancara dengan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV
8. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
9. Dokumentasi
10. SK Pembimbing
11. Perubahan Judul
12. Kartu Bimbingan
13. Surat Izin Penelitian dari Desa Air Sebayur
14. Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
16. Nota Pembimbing
17. Pengesahan Pembimbing
18. Nota Penyeminar
19. Pengesahan Penyeminar
20. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
21. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terlepas dari anak-anak, orang dewasa dan orang tua, pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan setiap orang. Mengenai pentingnya dan kebutuhan pendidikan anak, ada istilah yang mengatakan "belajar tidak pernah terlambat". Pendidikan dapat mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri peserta didik sehingga anak dapat dididik, kreatif, sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 1 dalam Alfauzan Amin tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual. Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".<sup>1</sup>

Pendidikan proses pembelajaran yang berisi rangkaian kejadian yang kompleks serta sistematis. Mulanya peristiwa terjadi antara jalinan pendidik dengan anak didik atas rangka perubahan karakter serta pola pikir. Pembelajaran menggambarkan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekeliling anak didik untuk menumbuhkan serta mendorong anak didik melakukan proses belajar.

---

<sup>1</sup> Alfauzan Amin. *Madrasah Dan Pranata Sosial*. Al-Ta'lim, Vol. 13, No. 2, Juli 2014, h. 185

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran menggambarkan proses interaksi antara pendidik, anak didik serta proses pembelajaran yang berlangsung di suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup> Secara Nasional, pembelajaran merupakan suatu proses jalinan yang melibatkan komponen- komponen utama, yaitu anak didik, pendidik, proses pembelajaran di suatu lingkungan belajar, maka dapat dikatakan proses pembelajaran yaitu suatu sistem di mana melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan serta saling berinteraksi guna mencapai suatu keinginan yang diharapkan, secara optimal sebanding dengan tujuan yang ditetapkan. Hubungan edukatif di tandai dengan adanya proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Rangkaian peristiwa tersebut merupakan komunikasi antar individu untuk menjadikan individu memiliki karakter yang sempurna. Sebagai individu yang tumbuh melalui proses belajar. Keseluruhan pada proses pendidikan sekolah, tergantung pada aktivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini dikarenakan proses pencapaian tujuan pendidikan tergantung dengan bagaimana proses belajar yang telah dilalui siswa dengan menjadi peserta didik.<sup>4</sup>

*Study from home* (SFH) adalah salah satu dampak karena adanya pandemi covid 19, yang berakibat pada proses pembelajaran pada umumnya

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6.

<sup>3</sup> Aprida Pane. *Belajar dan Pembelajaran*, (Padang:Jurnal IAIN Padangsidempuan, 2017) hal 337-338.

<sup>4</sup> Herman Sudojo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hal. 1.

dengan adanya pandemi covid 19 tersebut proses pembelajaran sengaja dilakukan dari rumah untuk menghindari penyebaran dari pandemi covid 19. Akan tetapi pernyataan sebelumnya beranggapan bahwa secara menyeluruh anak didik ingin segera melakukan proses belajar mengajar secara langsung.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi Kelly yang mengatakan bahwa pandemi merupakan epidemi yang melintasi batas internasional, dunia, serta mempengaruhi sebagian besar orang di wilayah yang sangat luas. Penyebaran suatu penyakit berdasarkan luas geografi hanya merupakan perbedaan saja.<sup>6</sup>

Corona Virus Diseases (Covid-19) yang muncul pada awal tahun 2020 yang menyebar hampir ke seluruh belahan dunia telah berhasil menciptakan kepanikan yang luar biasa untuk umat manusia. Kota Wuhan yang lokasinya berada di Cina Tengah merupakan ibu kota provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 lalu mulai Januari 2020 yang pertama kali terserang oleh pandemi covid 19 atau yang dikenal dengan Novel Coronavirus. Perkara covid 19 di Indonesia sendiri telah diumumkan pada Maret 2020.

Virus corona penyebarannya secara menyeluruh terus bertambah dari hari kehari baik dari segi jumlah kasus maupun korban jiwa. Sebanyak 43.767.925 juta jiwa jumlah kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi dan itu mulai dihitung tanggal 27 Oktober 2020, dari jumlah tersebut 32.161.971 juta pasien telah sembuh dan 1.164.227 orang telah meninggal dunia. Saat ini kasus aktif di berbagai Negara yang pasiennya dalam perawatan telah

---

<sup>5</sup> Okta ika handarini,dkk, *pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemic covid 19*, JPAP, VOL 25 NO. 3, 2020, hal 499-500

<sup>6</sup> Ivan Muhammad Agung, *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, Vol. 1, No. 2, e-ISSN: 2720-8958, Mei 2020, hal 69

mencapai 10.441.727. Terhitung hingga 27 Oktober 2020 pukul 10:45 WIB kasus covid 19 di Indonesia sendiri mencapai 392.934 orang, 317.672 orang telah dinyatakan sembuh dan 13.411 orang dinyatakan meninggal dunia.<sup>7</sup>

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّخْرِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ  
بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ  
بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

*Artinya: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Tha'un (wabah penyakit menular adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia, maka apabila kamu mendengar penyakit itu terjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah pula kamu lari daripadanya." (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).<sup>8</sup>*

Dalam hadist diatas, Rasulullah SAW menganjurkan untuk berdiam diri di rumah, amalan di perbanyak, serta menahan diri akan hal yang terjadi. Arahan, bimbingan maupun usaha tersebut dapat dilakukan ketika wabah muncul di suatu daerah maupun di daerah tempat kita tinggal.

Isolasi mandiri, *social and phisycal distancing* sampai dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk mengantisipasi penyebaran covid 19, serta mewajibkan penduduknya untuk bertugas, menuntut ilmu dan berdoa di rumah masing-masing.

---

<sup>7</sup> TribunMataram.com di publis 27 Oktober 2020, di akses 8 November 2020 <https://www.google.com>

<sup>8</sup> Muhammad Hafil, *Hadits Nabi Tentang Wabah Penyakit*, republika.co.id. di publis 16 maret 2020 diakses 29 Oktober 2020 dari <https://www.google.com/hadits>

Proses pembelajaran akan tetap berlangsung meski peserta didik akan melaksanakan pembelajaran dari rumah karena kondisi tersebut menuntut inovasi dari lembaga pendidikan supaya pendidikan terus berjalan walaupun tidak berlangsung secara tatap muka. Melakukan salah satu inovasi yakni pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Beranda atau pelataran merupakan pembelajaran daring yang dilakukan secara tidak langsung sedangkan komputer, televisi, dan gawai keberadaan infrastruktur dan teknologinya yang mendukung menuntut pembelajaran *online* sebagai sistem pembelajaran tatap muka.<sup>9</sup>

Pembelajaran daring juga memiliki dampak yang serius diantaranya, keterbatasan akses jaringan internet di daerah terpencil. Kedua, ketidakefektifan kegiatan belajar mengajar membuat penjelasan dari pendidik kurang dimengerti oleh peserta didik. Ketiga, guru banyak membebankan tugas terhadap peserta didik. Dan yang keempat, keterbatasan kemampuan teknologi yang dimiliki peserta didik.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam memanfaatkan telepon seluler untuk membantu pembelajaran berbasis web adalah ketergantungan pada penggunaan telepon seluler. Beberapa pemeriksaan menunjukkan tanda-tanda pemaksaan alat karena penyalahgunaan. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang dampak buruk terhadap pemanfaatan perangkat dan media online, misalnya kemungkinan tersaji data yang salah dan kecerobohan

---

<sup>9</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96

saat berkonsentrasi karena memutar media berbasis web. Selain itu, individu yang bergantung pada alat-alat berat pada umumnya akan memiliki masalah sosial dan skolastik. Jadi penelitian mengatakan bahwa dapat berinteraksi langsung dan melakukan proses pembelajaran di dalam kelas sangatlah dinantikan oleh setiap peserta didik.<sup>10</sup>

Seperti yang diungkapkan Ki Hadjar Dewantara “setiap orang adalah pendidik, setiap rumah adalah sekolah”. Dapat cenderung disimpulkan bahwasanya pendidikan yang utama bagia seorang anak yakni dirumah, dengan demikian pran orangtua pun sangat diperlukan untuk anak.

Peran orangtua sangat berdampak pada pencapaian siswa dalam belajar. Tingkat jenjang pendidikan orangtua, besarnya gaji, pertimbangan dan arahan yang memadai dari orangtua, hubungan antara orangtua dengan anaknya juga akan mempengaruhi pencapaian hasil pembelajaran. Menurut Lestari, peran orangtua adalah strategi yang digunakan orangtua sehubungan dengan upaya yang harus dilakukan dalam membesarkan anak.<sup>11</sup>

Winingsih berpendapat dengan menjadi instruktur, fasilitator, pengaruh dan membantu menyediakan hiburan terhadap anak akan sangat berpengaruh selama kegiatan pembelajaran dari rumah berlangsung terlebih pada saat

---

<sup>10</sup> Okta Ika, Handarini, dkk, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemic Covid 19*, JPAP, VOL 25 NO. 3, 2020, hal. 501

<sup>11</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi*, Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2, 2018, hal. 202-203

kebijakan belajar dari rumah di berlakukan oleh lembaga pendidikan dan kebudayaan Indonesia.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya peneliti melihat kenyataan bahwa peran orangtua di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga luput dari pikiran mereka dan tidak fokus pada peran mereka dalam sekolah anak-anak, atau wali yang betul-betul tidak menguasai dan hanya memahami pekerjaan mereka sehingga mereka pada umumnya akan berpikir bahwa tugas pelatihan sepenuhnya diserahkan kepada pendidik di sekolah.

Kesulitan yang terjadi adalah banyak penjaga siswa yang mengeluh tentang dikuasai. Hingga saat ini, para wali telah memberikan tugas terkait sekolah anak-anaknya kepada para guru. Karena melihat kondisi saat ini orangtua memiliki peran ganda dalam siklus belajar di rumah. Terlepas dari kewajiban mendidik anak, orangtua dibutuhkan untuk membantu anak belajar di rumah. Dalam kondisi seperti sekarang ini, jika kita memahaminya, para orangtua mengambil peran ganda dalam sekolah. Pertama-tama, tugas dasar para penjaga. Dengan komitmen yang mendalam di setiap orangtua maka wali akan mempertimbangkan dan memahami sekolah terbaik untuk anak didiknya. Karena kehadiran anak merupakan pengganti dari harapan dan nasib keluarga dan selanjutnya kemajuan manusia suatu negara. Jadi jelas para wali harus menjamin bahwa, sebagai peragaan visual, anak-anak mereka menjadi hebat dalam hal karakter, hibah, dan selanjutnya. Kedua, bagian

---

<sup>12</sup> Nika Cahyati, Rita Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, JGA, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, E-ISSN: 2549-7367, hal. 152

ekstra dari penjaga. Pekerjaan tambahan ini bergabung dengan perpisahan sosial. Merenungkan dan bekerja di rumah adalah pengaturan yang tidak bisa dihindari. Dukungan orangtua diperlukan dalam interaksi belajar anak mereka.

Berdasarkan observasi di atas, maka peneliti memilih untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Megatasi *Study From Home* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Mewabahnya virus Corona (Covid-19) di Indonesia, mengakibatkan sistem pembelajaran dilaksanakan dari rumah.
2. Banyaknya orangtua mengeluh ketika proses pembelajaran *study from home*.
3. Masalah membagi waktu antara pekerjaan maupun membantu anak-anaknya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

Supaya tidak terlalu luasnya penelitian ini, maka penelitian dibatasi hanya mengenai peran serta kesulitan orangtua dalam pembelajaran ketika dirumah terhadap kelas IV sekolah dasar dimasa pandemi covid19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.



#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana peran orang tua selama pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya?
2. Apa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah supaya bisa memahami peran orang tua didalam sebuah pembelajaran ketika dirumah serta untuk mengetahui kesukaran yang dihadapi orang tua dalam mengatasi pembelajaran ketika dirumah terhadap kelas 4 sekolah dasar dimasa pandemi covid19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk memperbanyak ilmu pengetahuan yang objektif, mengenai peran orang tua dalam pembelajaran ketika peserta didik kelas 4 sekolah dasar dimasa pandemi covid19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

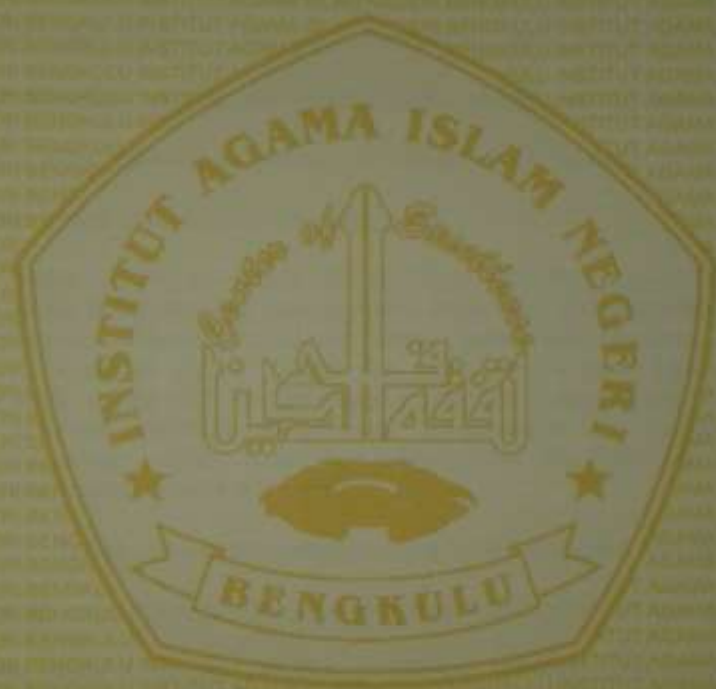
## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa membagikan pengarahan untuk pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, terkhususnya mengenai peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah terhadap peserta didik kelas 4 sekola dasar dimasa pandemi covid19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

### b. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa bermanfaat serrta memperbanyak ilmu pengetahuan dan bisa memberika infomasi untuk peneiliti mengenai peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar Kelas 4 pada masa pandemi covid19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Orang Tua

Orang tua secara istilah merupakan laki-laki dan perempuan yang terikat dalam suatu hubungan pernikahan yang akan bertanggungjawab terhadap anak-anaknya kelak.<sup>13</sup> Secara bahasa orangtua merupakan bapak ibu yang akan bertanggung terhadap putra-pitrinya. Sedangkan dalam kamus bahasa Arab orang tua disebut *Al-Walid* kata tersebut diantaranya terdapat dalam Alquran surat Al-Luqman ayat 14 sesuai dengan firman Allah Swt.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ

*Artinya: "Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya".<sup>14</sup>*

Berdasarkan pernyataan Hamalik pran merupakan pola perangai khusus yang merupakan identitas yang ditujukan kepada semua oaring dari kedudukan serta perekerjaan terentu. Sebaliknya pereanan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, ia berusaha bermain baik dalam semua yang dibebankan kepadanya. Sedangkan Lestari menyatakan bahwa peran orangtua merupakan cara-cara yang

---

<sup>13</sup> Ayuhan. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 74-75

<sup>14</sup> Al -Qura'an Almumayyaz. *Al-Qura'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2014), h. 412

digunakan oleh orangtua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak.<sup>15</sup>

Pendidikan pertama bagi seorang anak akan ia terima kali pertama dengan orangtuanya. Orangtua menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya“. Sedangkan menurut Gunarsa dalam Slameto orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Sebaliknya pemahaman orang tua disini yakni “ayah dan ibu kandung yang membesarkannya dan masing-masing memiliki tanggung jawab yang sama dalam pendidikan anaknya.<sup>16</sup>

Berikut tugas utama orangtua dalam memenuhi pendidikan anaknya, yakni:

a. Mendidik melalui contoh perilaku

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna tentunya dengan contoh perilaku yang positif.

---

<sup>15</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi*, Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2, 2018, hal. 202-203

<sup>16</sup> Mohammad Roesli, Ahmad Syafi’I, Aina Amalia, *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, JPKPHI, Vol. IX, No 2: 332-345. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171(online), 2018, hal. 335

b. Menerapkan sistem pendidikan dini

Sebagai orangtua membentuk karakter anak supaya menjadi seperti yang diinginkan bukanlah hal yang mudah, butuh ketekunan yang luar biasa. Untuk itu pendidikan dini sangatlah efektif jika diterapkan terhadap anak.

c. Melakukan sistem pembiasaan

Membiasakan anak mentaati peraturan agama sedari dini merupakan bentuk tugas yang dapat dilakukan orangtua dengan efektif. Dengan melatih anak untuk membiasakan taat akan peraturan maka control diri pada anak akan terbentuk serta akan mengefektifkan upaya pendidikan yang diberikan orang tua pada anaknya.<sup>17</sup>

Orang tua berkewajiban mendidik anak-anaknya hingga menjadi orang yang berharga dan penuh bakti kepada orang tua dan beribadah kepada Allah. Islam menuntut para orangtua untuk mendidik putra-putrinya dengan pendidikan, keagamaan, keluhuran budi, akal serta dengan berbagai ilmu pengetahuan dirinya.<sup>18</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat At-Taghabun ayat 15 yang berbunyi :

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

---

<sup>17</sup> Mohammad Roesli, Ahmad Syafi'i, Aina Amalia, *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, JPKPHI, Vol. IX, No 2: 332-345. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171(online), 2018, hal. 337-340

<sup>18</sup> Ibid., hal 337.

*Artinya: "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah pahala yang besar" (Q.S At Taghobun:15).*<sup>19</sup>

Pentingnya pendidikan didalam sebuah keluarga dapat kita pahami dari ayat diatas bahwasanya dengan adanya pendidikan dalam sebuah keluarga melalui edukasi, dorongan, serta pendidikan maka akan membantu pertumbuhan jiwa ketika anak melanjutkan jenjang kehidupannya.<sup>20</sup>

Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, Orangtua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan putra-putrinya. Adapun peran orangtua yang dapat meningkatkan hasil belajar menurut Arifin, yaitu:

- a. Memberikan peluang terhadap anak supaya menemukan bakat, minat, maupun motivasi untuk tetap meminta bantuan kepada gurunya.
- b. Mempersiapkan informasi yang cocok, serasi terhadap minat serta bakat putra-putrinya.

---

<sup>19</sup>Al -Qura'an Al-mumayyaz. *Al-Qura'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2014), hal 557.

<sup>20</sup>Mohammad Roesli, Ahmad Syafi'I, Aina Amalia, *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, JPKPHI, Vol. IX, No 2: 332-345. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171(online), 2018, hal 334.

- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kesulitan yang dialami putra-putrinya ketika belajar.

Berikut pnejalsan secara rinci dari Arifin mengenai pran orang tua didalam mendkung hasil belajar dari anak, yakni:

- a. Pendidik dan pengasuh

Orangtua tidak hanya berpran untuk mengasuh putra-putrinya saja akan tetapi orangtua juga berperan penting dalam mendidik, mengajari, mengasah keterampilan yang ada pada anak serta melatih sikap dan mental anak, sehingga prestasi belajar anak akan lebih maksimal.

- b. Pembimbing

Bimbingan merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Orangtua harus memberikan arahan maupun bimbingan terhadap anaknya dikala anaknya membutuhkan bimbingan untuk belajar, karena beberapa jam yag anak lalui disekolah tidaklah sesuai dengan yang ada dipikiran orangtua. Untuk itu prestasi belajar anak haruslah didukung dengan adanya bimbingan dari orangtuanya sendiri.

- c. Motivator

Motivasi maupun semangat dari orangtua sangat diperlukan oleh anak untuk meningkatkan hasil belajarnya serta memberikan motivasi terhadap anak mengenai pentingnya



belajar, untuk itu orangtua harus bisa menjadi motivator belajar bagi putra-putrinya. Menjadi motivator tidak hanya tentang memberikan dorongan ataupun semangat saja dengan memberikan kasih sayang yang tulus, menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mengurangi kebiasaan yang buruk sudah lebih dari cukup dalam memberikan motivasi terhadap anak.

d. Pengaruh

Pengaruh bisa diartikan kebiasaan yang muncul dari seseorang ataupun benda yang dapat membentuk kepercayaan, perbuatan maupun watak seseorang. Maksud orangtua berperan sebagai pengaruh yakni dapat memberikan kebebasan terhadap anak untuk melatih bakat serta minat yang dimilikinya.

e. Fasilitator

Menyediakan peralatan kepada anak sebagai media penunjang belajar bagi anak merupakan peran orangtua sebagai fasilitator. Dengan menjadi fasilitator orangtua dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan yang dicapai anak, karena dengan adanya perlengkapan media maka akan lebih meringankan anak untuk ketika menguasai pelajaran yang diajarkan.<sup>21</sup> Berikut beberapa faktor menurut Valeza yang

---

<sup>21</sup> Munirwan Umar, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015, hal. 26-27

mempengaruhi peran orangtua ketika membimbing putra-putrinya belajar dari rumah.

a. Latar belakang pendidikan orangtua

Orangtua yang tidak memiliki pendidikan sama sekali atau yang berpendidikan rendah akan sangat berbeda dengan orangtua yang memiliki pendidikan yang tinggi karena orangtua yang berpendidikan rendah, pengetahuan maupun wawasannya akan berbeda jauh dengan orang tua yang jauh lebih berwawasan dalam ilmu pengetahuannya. Namun hal tersebut tidaklah membuat orang tua yang memiliki wawasan seadanya tidak menutup kemungkinan akan sangat memperhatikan putra-putrinya dalam membimbing dan mengajarnya. Meskipun orangtua harus lebih maksimal dalam menambah wawasannya demi dapat mengajari dan membimbing putra-putrinya.

b. Tingkat ekonomi orangtua

Orangtua yang memiliki tingkat ekonomi yang stabil tidak menutup kemungkinan akan banyak membimbing serta memperhatikan putra-putrinya dalam belajar, karena dengan tingkat ekonomi yang stabil orangtua akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang di perlukan putra-putrinya. Berbeda dengan orangtua yang tingkat atau keadaan ekonominya yang labil atau

rendah, karena orangtua yang memiliki tingkat ekonomi yang labil akan merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dari putra-putrinya. Namun kebanyakan orangtua dalam kategori ekonomi yang pas-pasan akan lebih banyak memiliki waktu untuk membimbing maupun mengajari putra-putrinya.

c. Jenis pekerjaan orang tua

Orangtua tentunya memiliki berbagai macam bentuk pekerjaan yang membuat sebagian orangtua terkadang memiliki waktu yang sedikit untuk mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya dalam belajar namun ada juga orangtua yang memiliki banyak kesempatan dalam mendampingi maupun mengarahkan putra-putrinya untuk belajar. Untuk itu kesempatan dan waktu akan sangat mempengaruhi anak dalam belajar.

d. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak bisa sangat berpengaruh terhadap pesereta didik ketika orangtuanya memberikan pengarahan mengenai materi pelajaran serta dapat membuat pesereta didik merasa kesukaran dalam berkonsentrasi dalam pelajarannya.

## 2. *Study From Home*

Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya perkumpulan maupun tempat yang sering melakukan interaksi yang dapat menyebabkan penularan covid-19 dengan cepat, dengan begitu belajar dari rumah menjadi salah satu alternatif untuk tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar. *Study from home* (SFH) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di rumah masing-masing. Selama *Study from home* (SFH) siswa dihibau untuk tetap melakukan semua aktivitas di rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan tetap beraktivitas dari rumah, siswa otomatis akan menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan orang (*social distancing*).<sup>22</sup>

*Study from home* (SFH) atau merupakan salah satu akibat dari adanya wabah covid 19, yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah namun dialihkan untuk belajar di rumah masing-masing.<sup>23</sup> Secara lebih jelas aturan mengenai proses belajar dari rumah diatur dalam Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-2019), yakni:

- a. Pembelajaran yang bermakna diharapkan selama peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>22</sup> Susi Prasetyaningtyas, *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di Smp N 1 Semin*, Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, 2020, hal. 87

<sup>23</sup> Okta ika handarini,dkk, *pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemic covid 19*, JPAP, VOL 25 NO. 3, 2020, hal 499-500

- b. Penelaahan yang bervariasi dilakukan untuk menarik minat, bakat serta menunjang sarana prasarana belajar dari rumah yang dilakukan peserta didik.<sup>24</sup>

Pembelajaran *online* merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk tetap melangsungkan kegiatan belajar dimasa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan teknologi. Pemerintah memberikan aturan mengenai implementasi serta petunjuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003, meskipun antara pendidik dan peserta didik terpisah ketika melakukan kegiatan belajar mengajar.

Berikut yang merupakan ciri-ciri dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh:

- a. Proses belajar mengajar dilakukan terpisah antara pendidik dan peserta didik.
- b. Tempat, waktu maupun jarak geografis menjadi penghalang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar mengajar dibantu menggunakan teknologi demi terlaksananya proses pembelajaran.
- d. Guru lebih berperan menjadi fasilitator ketimbang ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>24</sup> Edi Irawan. *Pendidikan Tinggi Di Masa Depan*. ZAHIR PUBLISHING. ISBN :978-623-7707-67-7. 2020. Hal 14-22

Berikut surat edaran yang menyangkut meluasnya penyebaran dan pencegahan viruscorona di jenjang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud):

- a. Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud.
- b. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- c. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirusdisease (Covid19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.<sup>25</sup>

*Smartphone* merupakan teknologi yang didalamnya terdapat sebuah aplikasi yakni *whatsaap* yang dimanfaat sebagai perasarana proses pembelejaran jarak jauh(PJJ). Tugas akan diberikan oleh guru melalau grup *whatsapp*, dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebelum mengemban tugas peserta didik akan memahami pelajaran dengan sendirinya.

Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Banyaknya jumlah pendidik yang memprotes akan kesiapan teknologi yang terbatas, keahlian

---

<sup>25</sup> Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Sleman, dipublish, 2015) hal.6

menjalankan serta layanan internet yang terbatas di sejumlah wilayah. Terhitung sejak 16 Maret-9 April 2020, menampung kurang lebih 213 laporan orang tua serta peserta didik terhadap Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pengaduan tersebut berkaitan dengan:

- a. Tugas yang berlebihan serta terbatasnya waktu yang diberikan guru.
- b. Merangkum adalah tugas yang banyak dilakukan.
- c. Pembelajaran yang dilakukan masih terasa kaku.
- d. Kuota yang terbatas dalam kegiatan belajar mengajar dalam jaringan.
- e. Banyak yang peserta didik belum mempunyai *smartphone*.

Menggunakan teknologi untuk sekolah yang sudah terbiasa bukanlah hambatan untuk mereka melaksanakan suatu pembelajaran jarak jauh bertolak belakang untuk sekolah yang tertinggal serta belum sama sekali melaksanakan suatu pembelajaran jarak jauh dengan teknologi terutama di daerah terpencil yang tidak memiliki akses internet sama sekali, terbatasnya sarana dan prasarana, kurikulum yang belum tepat, kesiapan antara pendidik dan peserta didik, penjelasan pemerintah daerah yang masih kurang jelas merupakan beberapa hambatan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

### **3. Pandemi Covid-19**

Wabah adalah penyebaran penyakit di masyarakat, di mana jumlah orang terjangkit lebih banyak daripada biasanya pada komunitas atau muslim tertentu. Wabah dapat terjadi secara terus menerus, mulai hitungan hari hingga tahun. Wabah tidak hanya terjadi pada satu wilayah,

tetapi bisa menyebar ke wilayah lain, bahkan negara lain. Penyakit dapat dinyatakan sebagai wabah apabila: sudah lama tidak berjangkit di masyarakat, muncul penyakit baru yang tidak pernah diketahui sebelumnya, dan penyakit tersebut kali pertama menjangkit masyarakat satu daerah.<sup>26</sup>

Epidemi secara bahasa merupakan wabah penyakit berbiak yang menjangkit dengan sangat cepat di wilayah yang besar serta banyak memicu tingginya korban. Sedangkan Kelly menyatakan epidemic merupakan wabah yang berlangsung disegala belahan dunia maupun tempat yang sangat luas serta. Sementara menurut Kelly pandemi didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melampaui garis global serta memengaruhi sebagian banayak orang, luasnya suatu tempat hanya merupakan pembebanding.<sup>27</sup>

Sebaliknya didalam sebuah buku Taylor “*The Pandemi of Pshyholgy*” Taylor merupakan wabah yang memengaruhi psikis manusia dengan menyebar dan massif, emosial yang berubah, karakter kemasyarakatan, serta cara berasumsi mengenai informasi normal dan sakit. Pandemi psikis dimaknaitentang penyakit yang menyebarluas secara pesat serta memeberikan efek psikologis yang substansial bagi

---

<sup>26</sup> F. G. Winanrno. *COVID-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 2-3

<sup>27</sup> Ivan Muhammad Agung, *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, Vol. 1, No. 2, e-ISSN: 2720-8958, Mei 2020, hal 69



manusia ketika akan memahami awak serta hubungan kemasyarakatan.<sup>28</sup>

Para ahli menyatakan bahwasanya Covid19 merupakan *Coronaviruldisease 2019* yang merupakan sebuah wabah berasal dari mikroba dan disebut SARS-coV-2. Virus corona mulanya muncul pertama kali di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 yang lalu. Virus corona merupakan virus yang sangat berbahaya yang bermula dari binatang dan akhirnya menyerang serta menginfeksi manusia dengan melanda siapa saja melalui saluran pernapasan yang dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti radang paru-paru. Flu, hidung berair, kelaparan, rasa nyeri, batuk, sakit tenggorokan, dan demam merupakan gejala sistem pernapasan ringan sedangkan demam, batuk darah serta berdarah, napas tersendat-sendat, hingga sakit dada merupakan gejala sistem pernapasan berat merupakan hambatan sistem pernapasan berat. Namun orang yang sudah lanjut usia, balita, dan orang yang memiliki daya tahan tubuh yang lemah akan lebih cepat terinfeksi dibandingkan dengan orang yang memiliki daya tahan tubuh yang kebal.

Orang yang terinfeksi virus corona akan memiliki gejala yang mungkin akan timbul dalam beberapa hari kedepan setelah terpapar dengan *coronavirus*. Untuk itu manusia diarahkan untuk lebih bisa meningkatkan daya tahan tubuh, mental, fisik, menghindari tatapan muka terhadap orang lain serta menjaga jarak minimal 1 sampai 2 meter.

---

<sup>28</sup> Ibid, hal 70

Sebelumnya terjadi wabah Covid-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphocoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKUI*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-Cov)*.<sup>29</sup>

Berikut cara yang dapat menyebabkan seseorang terpapar virus corona, yakni:

- a. Menghisap recikan air ludah, bersin ataupun batuk dari seseorang yang terpapar virus corona dengan tidak sengaja.
- b. Menyentuh bagian wajah seperti mulut, hidung, dan mata tanpa memperhatikan kebersihan tangan terlebih dahulu sehingga peluang besar akan terpapar virus corona akan semakin besar.
- c. Tidak sengaja bersentuhan karena terlalu dekat dengan orang yang terpapar virus corona.

Adapun langkah-langkah untuk menghindari terpaparnya virus corona, yakni:

- a. Mencuci tangan dengan benar serta bersih

Setelah melakukan aktivitas diluar maka semakin besar kemungkinan untuk terpapar virus corona, untuk itu kita sebagai manusia sudah seharusnya menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan dengan bersih dan benar, menggunakan air yang

---

<sup>29</sup> Andila Ramadani, *Implementasi Surveilans Middle East Respiratory Syndrom Virus dan Ebola di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya Wilayah Kerja Juanda*. ( Surabaya: Skripsi Universitas Jember, 2015) hal 8-9

mengalir dan jika susah menemukan air maka kita bisa membersihkan tangan dengan alkohol.

b. Menggunakan masker

Menggunakan masker sudah menjadi salah satu langkah agar terhindar dari virus corona, karena dengan kita memakai masker maka secara tidak langsung bagian mulut serta hidung kita akan terlindungi dari virus corona dan apabila selesai memakai masker hindari untuk menyentuh bagian depan masker dan jangan menunda untuk segera mencuci bersih tangan dengan alkohol ataupun dengan air yang bersih.

c. Menjaga daya tahan tubuh

Rutin berolahraga, tidur yang cukup, memakan makanan yang berprotein tinggi serta memakan makanan yang sehat merupakan salah satu cara agar daya tahan tubuh tetap stabil, disamping itu untuk dapat mencegah terpaparnya virus corona kita tidak boleh merokok, meminum minuman yang beralkohol.

d. Menerapkan *physical distancing* dan isolasi mandiri

Menerapkan jarak fisik merupakan salah satu langkah yang dapat kita lakukan untuk memutus penyebaran covid19 dengan menerapkan pembatasan kontak langsung terhadap seseorang seperti berdiam diri dan melakukan semua hal dari rumah termasuk bekerja.

c. Membersihkan rumah secara rutin dengan disinfeksi

Membuat rumah selalu terlihat bersih merupakan tugas seseorang agar rumah tersebut dapat dengan nyaman untuk dihuni apalagi disaat seperti ini dimana kita harus lebih menjaga kebersihan rumah agar tidak mudah terpapar oleh virus corona, kita bisa menggunakan disinfektan atau bahan kimia untuk membersihkan barang-barang yang kiranya sering tersentuh oleh kita.<sup>30</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwasanya Covid19 merupakan wabahpenyakit yang diakibatkan adanya viruscorona mutakhir yang tidak manusia kenal sebelumnya. Sebagai ahliagama kita sebagai makhluk hidup yang memilki pemikiran tidak bisa langsung mengatakan bahwa penciptan itu bukan saja lahir dengan proses Tuhan terhadap manusia maupun adanya penciptaan yang belum diketahui sebelumnya. Bahkan tanpa keinginan siapapun, Allah bisa saja menciptakan makhluk-makhluk yang tidak kita ketahui jenis, hakikat, kemampuan, dan tujuan penciptaannya. Ini sebagai bentuk pengingat bagi manusia mengenai ketergantungan ilmu pengetahuannya agar sellu berperilaku tawaduk terhadap sesame manhluk Tuhan sekalipun yang tidak bernyawa seperti wabah covid19.<sup>31</sup> Allah menegaskan dalam Q. S. an-Nisa' (4):147)

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَدَا بِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَأَمْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

---

<sup>30</sup> Kevin Adrian. *5 Cara Efektif Agar Tidak Tertular Virus Corona*. Di Akses Pada 11 Oktober 2020 pada akses <http://www.alodokter/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularanvirus-corona>

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab. *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang:PT. Lentera Hati. 2020. Hal 3-5

*Artinya: "Allah tidak akan menyiksamu, jika kamu bersukur serta beriman. Dan Allah maha Mensukuri, maha Mengetahui".*<sup>32</sup>

Ayat tersebut seakan-akan menerangkan, "Apakah kalian menduga bahwa Allah menyiksa karena ingin membalas dendam atau untuk meraih manfaat atau menampik mudarat?" semua itu bagi-Nya mustahil karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang Dia butuhkan sekalipun meraih manfaat untuk diri-Nya karena Dia Mahasuci. Untuk itu maksud adanya azab didunia hanya untuk memperingatkan manusia agar melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.<sup>33</sup>

Awalnya penyebaran covid-19 sangat berdampak hanya pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya pemerintah di beberapa daerah serta membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah serta berdampak pada pendidikan yang dialihkan dari rumah masing-masing. Dengan sistem pembelajaran online yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Namun pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri untuk pendidik maupun peserta didiknya, kurang lebih membenarkan adanya kesukaran ketika akan menimba ilmu secara online dikarenakan sukar mengakses layanan internet secara mudah dan membuat pendidik maupun peserta didik sukar dalam mengumpulkn tugas. Selain tantangan

---

<sup>32</sup> Al -Qura'an Al-mumayyaz. *Al-Qura'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. (Bekasi: Cipta Bagus Segara 2014), h. 101

<sup>33</sup> Ali sadikin, dkk, *pembelajaran daring di tengahwabah covid 19*, JIPB, VOL 6 NO. 02, 2020, hal 220

mengenai layanan internet, tantangan lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran *online*, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Nika Cahyati dan Rita Kusumah, (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif fenomenologis. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.
2. Haudin dkk, (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Metode penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menyimpulkan dengan membuktikan bahwasanya pembelajaran dari rumah bisa memperketat ikatan orangtua terhadap putra-putrinya. Orangtua akan mudah memantau kemajuan belajar putra-putrinya.
3. Anita Wardani (2020) "*Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*" menyimpulkan adanya hambatan orangtua didalam menemani putra-putrinya menimba ilmu dari rumah dimasa pandemi *Covid-19* yakni terbatasnya penangkapan materi orangtua, kesukaran orangtua ketika mengembangkan ketertarikan belajar putra-putrinya, kurangnya kesempatan dalam menemani putra-putrinya karena waktu yang terbagi

dengan pekerjaan, ketidaksabaran orangtua dalam menemani putra-putrinya dalam menimba ilmu dari rumah, kesukaran orangtua ketika akan menjalankan teknologi berupa *smartphone*, serta terkendalanya jaringan internet.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nika Cahyati dan Rita Kusumah, (2020)	Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19.	Perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada objeknya yaitu pada penelitian Nika Cahyati dan Rita Kusumah menekankan pada penerapan <i>study from home</i> sedangkan pada penelitian ini menekankan pada cara mengatasi <i>study from home</i> . Selain itu perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan, pada penelitian yang dilaksanakan Nika Cahyati dan Rita Kusumah menggunakan metode kualitatif fenomenologis, sedangkan pada penelitian ini menerapkan metode penelitian <i>Field research</i> dengan jenis penelitian kualitatif.	Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Nika Cahyati dan Rita Kusumah dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan peran orang tua dalam pembelajaran di rumah.
2.	Haudin dkk, (2020).	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama	Perbedaan pran orangtua ddalam memandu putra-putrinya dimasa pembelajaran darirumah sebagai	Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Haudin dkk yaitu sama-sama berbicara mengenai prosedur pembelajaran

		Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19.	upaya membinasakan covid-19 dengan peran orang tua dalam mengatasi <i>study from home</i> pada masa pandemi Covid-19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya adalah yang pertama membahas peran serta kesulitan orangtua dalam mengatasi <i>study from home</i> dimasa pandemi covid-19.	dirumah dimasa wabah Covid-19.
3.	Anita Wardani (2020)	Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anita Wardani lebih mengacu pada hambatan orangtua didalam menemani putra-putrinya belajar dirumah dmasa pandemi <i>Covid-19</i> . Sednagkan penelitian yang akan dilaksanakn peneliti lebih menitikberatkan kepada peran serta kesulitan orang tua terhadap pembelajaran dari rumah.	Adapun persamaan dpenelitian Anita terhadappeneliti yakni meneliti kendala atau kesulitan yang dihadapi orangtua.

### C. Kerangka Berfikir

Orangtua sangat berperan serta berpengaruh untuk keberhasilan putra-putrinya dalam belajar. terlebih lagi pada saat ini dimana virus corona membuat seluruh aktivitas termasuk pendidikan dialihkan dari rumah, untuk itu sebagai orangtua sudah seharusnya dapat membimbing, mengajari,



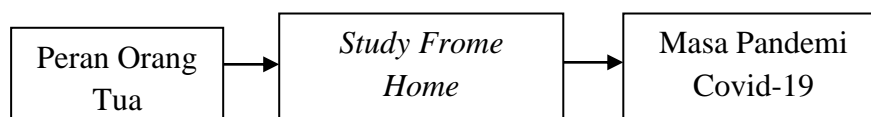
menemani, memberi semangat serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak dalam belajar.

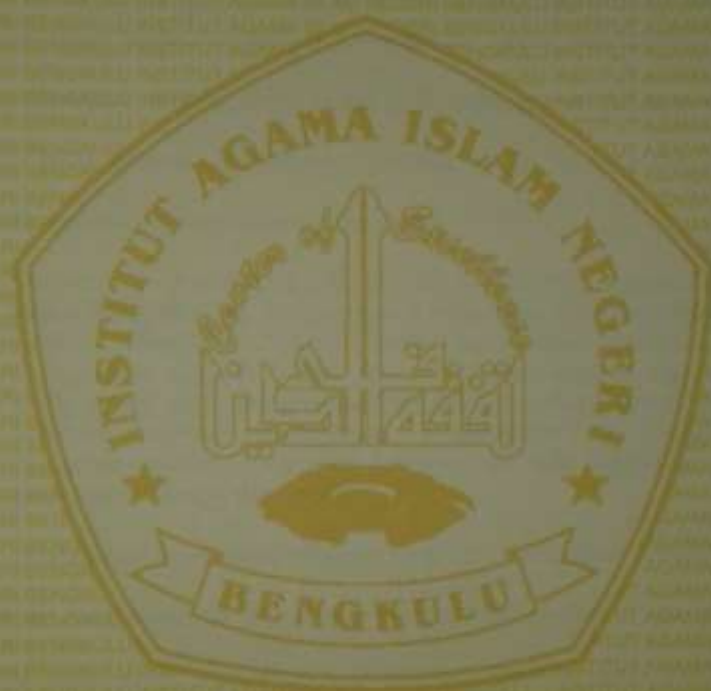
*Study from home* (SFH) merupakan akibat dari adanya virus corona yang menyebabkan seluruh peserta didik melangsungkan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Akan tetapi belajar dari rumah memiliki tantangan untuk beberapa peserta didik maupun pendidik yang mengalami kesulitan dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

Virus corona mulanya muncul pertama kali di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 yang lalu. Virus corona merupakan virus yang sangat berbahaya yang bermula dari binatang dan akhirnya menyerang serta menginfeksi manusia dengan melanda siapa saja melalui saluran respirasi yang dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti radang paru-paru. Flu, hidung berair, kepala terasa nyeri, batuk, sakit tenggorokan, dan demam merupakan gejala sistem pernapasan ringan sedangkan demam, batuk darah serta berdarah, napas tersendat-sendat, hingga sakit dada merupakan gejala sistem pernapasan berat. Namun orang yang sudah lanjut usia, balita, dan orang yang memiliki daya tahan tubuh yang lemah akan lebih cepat terinfeksi dibandingkan dengan orang yang memiliki daya tahan tubuh yang kebal.

Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:

**Bagan 2.2**  
**Kerangka Berpikir**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

*Field research* merupakan bentuk penelitian didalam penelitian ini yang dilakukan secara spontan dilapangan demi mendapataka informasi yang akurat obyeknya tentang hal atau kejadian yang dialami sekelompok rakyat.<sup>34</sup>

Kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini, untuk mencerna kejadian apa ynag menimpa sasaran penelitian, seperti karakter, pemahaman, semangat, serta kegiatan secara keseluruhan serta menjabarkannya dalam bentuk kalimat dengan mengeksplotasi beraneka macam metode objektif.<sup>35</sup>

Jadi pendekatan kualitatif merupakan langkah didalam sebuah penelitian yang menciptakan informasi yang diamati secara terperinci dalam bentuk kalimat, perkataan maupun karakternya.

Tujuan adanya penelitian ini agar memperoleh infomasi secara rinci, intensif, teruji, dan signifikan, dengan demikian penelitian akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>36</sup> Sedangkan sifat didalam penelitian ini yakni deskriptif analitik, yakni mendeskiripsikan serta mengurai peran serta kesulitan orangtua dalam mengatasi *study from home* pada masa pandemi covid-19 di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 297.

<sup>35</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

<sup>36</sup>Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 81.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal pada 09 Agustus 2020, dilanjutkan dengan melaksanakan tanya jawab terhadap guru wali kelas IV, orang tua serta anak usia sekolah dasar kelas IV yang dipilih sebagai informan penelitian. Selanjutnya penelitian ini telah dilaksanakan lebih kurang (satu) bulan terhitung dari bulan Januari 2021 hingga bulan Februari 2021, dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi tepatnya di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

*Purposive sampling* teknik yang digunakan peneliti sebagai penentu sumber data yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.<sup>37</sup> Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>38</sup> Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut ditemukan, dilihat dari segi pentingnya data maka sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Data Primer**

Dalam sebuah penelitian orang yang memberikan data pokok disebut sumber data primer karena datanya dapat langsung diberikan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 300.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Pelajar, 2005, hlm

pada saat pengumpulana data.<sup>39</sup> Bukan hanya sebagai pemberi respon sumber data primer juga sebagai pemilik informasi maupun narasumber yang diperlukan peneliti. Adapun yang bertindak sebagai informan dalam penelitian ini, yakni Guru Kelas IV, orangtua dan anak usia sekolah dasar Kelas IV.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung pada saat pengumpulan data. Sebagai data penunjang data sekunder memberikan informasi dari dokumen atau melalui orang lain.<sup>40</sup> Di dalam penelitian ini sumber sekunder sifatnya hanya mendukung sumber primer dalam pengumpulan informasi, seperti dokumen, hasil pengamatan, serta pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut teknik pengumpulan informasi data penelitian:

### 1. Observasi

Terlibat secara langsung di lapangan atau mengamati secara langsung merupakan cara dalam menggabungkan informasi menggunakan teknik observasi. Tahapan dalam observasi dimulai dengan mengenali tempat yang akan memberikan gambaran umum mengenai hal yang akan diteliti. Peneliti juga harus mengetahui tentang bagaimana proses

---

<sup>39</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D (Bandung: Rosdakarya, 2009), 137.

<sup>40</sup> Ibid

berlangsungnya penelitian, menentukan siapa saja yang akan diamati, kapan, serta berapa lama waktu yang diperlukan untuk observasi.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 14 Januari, untuk mencari data, seperti sejarah singkat Desa Air Sebayur, lokasi, visi misi, jumlah warga dan sarana prasarana, mengamati bagaimana peran orangtua mengenai pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV serta kesulitan apa yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang tidak diperoleh dari observasi untuk itu peneliti harus mengajukan beberapa pertanyaan penting terhadap informan untuk bisa memahami pendapat, perasaan, pikiran serta menangkap persepsi seseorang mengenai suatu peristiwa, gejala, realita dan fakta.<sup>41</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan hal-hal pokok yang akan ditanyakan terkait dengan peran orangtua serta kesulitan apa saja yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran dari rumah terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah wali siswa kelas IV, orangtua kelas IV yang diambil sebanyak

---

<sup>41</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, ( Jakarta: Grasindo, 2010), hal.116

20 orangtua dari 30 orangtua yang berbeda-beda serta anak usia sekolah dasar kelas IV sebanyak 20 orang dari 30 anak.

Wawancara dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin melakukan penelitian. Wawancara dilaksanakan di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya terhitung dari tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data atau mengumpulkan data secara akurat didalam sebuah penelitian. Dokumen sebagai sumber data telah lama digunakan dalam sebuah penelitian yang dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguji dan bahkan meramalkan. Dokumen dibedakan menjadi dokumen resmi dan dokumen pribadi.<sup>42</sup> Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil desa serta foto-foto penelitian.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk itu teknik pemeriksaan didalam penelitian kualitatif sangatlah diperlukan untuk menguji keabsahan suatu data. Ada beberapa macam dalam penelitian kualitatif untuk menguji kredibilitas diantaranya diskusi dengan teman,

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, h. 216.

peningkatan ketekunan, analisis kasus negatif, triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan member check.

Triangulasi dinyatakan Sugiyono untuk menguji kredibilitas yang digunakan untuk mengecek data dengan berbagai cara, sumber dan waktu.<sup>43</sup> Untuk menguji kredibilitas informasi didalam penelitian ini penulis memanfaatkan cara triangulasi yang data sebelumnya dikumpulkan melalui pengamatan, tanya jawab, serta pengumpulan informasi. Didalam penelitian ini, sumbernya yakni Wali Kelas IV, orangtua serta anak usia sekolah dasar kelas IV. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membuktikan serta membandingkan dengan baik derajat kepercayaan antara hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini, dengan rancangan Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutiip Sugiyono, bahwasanya analisis data kualitatif dikerjakan dengan secara interaksi serta berjalan secara berkesinambungan untuk setiap langkah didalam penelitian sampai selesai.<sup>44</sup> Berikut langkah yang digunakan dalam menelaah sebuah informasi:

1. Proses pemilihan informasi, dengan cara memilah hal utama, menitikberatkan akan hal yang sangat penting, memilih pokok pikiran, serta mengeluarkan informasi yang tidak akurat.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.312

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 337



2. Penyampaian informasi merupakan suatu aktivitas dalam menegemukakan informasi sehingga akan mudah untuk dipahami.
3. Menarik kesimpulan (*verification*), merupakan informasi yang mengungkap bahwsanya tahap awal akan didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penelitian di lapangan, maka kesimpulan akhir akan menjadi kesimpulan yang kredibel.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Air Sebayur**

Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya terletak di Jl. Poros Desa Air Sebayur yang secara geografis berbatasan dengan Desa Bukit Harapan Kec. Pinang Raya (Utara), Desa Rena Jaya, Desa Tanjung Anom dan Desa Suka makmur Kec. Girimulya, Desa Peninjau Kec. Batik Nau (Timur), Desa Air Simpang Kec. Pinang Raya (Selatan), dan Desa Air Sekamanak Kec. Pinang Raya (Barat). Desa Air Sebayur berdiri pada tahun 1986, disetujui pada tahun 1996 dan menjadi Desa di Pinitip pada tahun 2005. Luas kawasan Desa Air Sebayur berkisar 16.628.72 Ha. Dengan jumlah penduduk mencapai 9.819 jiwa, 2.410 KK, 10 Dusun dan 36 RT .

##### **2. Visi dan Misi Desa Air Sebayur**

Visi dan Misi Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara

###### **a. Visi**

- 1) Menciptakan Desa Air Sebayur aman, tentram, dan bermartabat.
- 2) Menciptakan Desa Air Sebayur bersih lingkungan, sadar akan lingkungan agar tercipta keindahan dan keasrian.

b. Misi

- 1) Melaksanakan program pembangunan jalan Dusun jalan gang rt dan perdusun yang lebih baik.
- 2) Membantu peran kesehatan, pendidikan, kesenian, olahraga, agama serta adat budaya yang lebih baik kedepannya

**B. Temuan Khusus Penelitian**

**1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran *Study From Home* atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya**

Inti pokok dalam penelitian ini guna mengetahui peran orangtua didalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah pada siswa Kelas IV di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya. Untuk itu peneliti melakukan tanya jawab terhadap informan yaitu Wali Kelas IV, Orangtua peserta didik kelas IV dan anak usia sekola dasar kelas IV di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya.

a. Pengasuh dan pendidik

Hasil penelitian perihal peran orangtua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah dapat dilihat melalui dari hasil wawaencara dengan wali kelas IV dan orangtua dari peserta didik kelas IV di Desa Air Sebayur kecamatan Pinang Raya, berikut pernyataan yang disampaikan oleh Guru Kelas IV:

“Peran orangtua dalam pembelajaran dari rumah sangatlah penting seperti mengasuh dan membimbing anak dalam melakukan pembelajaran dan meski proses belajar mengajar dialihkan dari rumah orangtua haruslah memahami

bahwasanya anak masih harus tetap belajar dengan rajin dan giat”.<sup>45</sup>

Pernyataan Wali Kelas IV di atas sebagaimana pernyataan orang tua Nopa, Fitriani berkenaan dengan peran orangtua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah berikut hasil wawancaranya:

“Peran orangtua sangatlah berpengaruh terlebih saat ini pembelajaran sedang dialihkan dari rumah dan sudah seharusnya orangtua memberikan bimbingan terhadap anaknya yang sedang melakukan pembelajaran dari rumah. Meskipun terkadang orangtua keteteran dalam memberikan bimbingan serta menemaninya karena orangtua sendiri memiliki pekerjaan yang tidak hanya terfokus untuk mendampingi dan mengajari anaknya”.<sup>46</sup>

Pernyataan orangtua Nopa, Fitriani yang juga selaras dengan yang disampaikan oleh orangtua Refaldo, Epi Tamala. Berikut hasil wawancaranya:

“Menjadi orangtua juga sekaligus pendidik yang pertama kali untuk anaknya maka tidaklah heran jika selama proses pembelajaran biasa ataupun dari rumah orangtua tetap turut campur dalam mendampingi anaknya ketika belajar dari rumah sekaligus memperluas pengetahuan bagi orangtuanya”.<sup>47</sup>

Mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi anak didik merupakan tugas dari seorang guru yang merujuk pada keprofesionalannya begitupun dengan orangtua yang juga berperan sebagai guru dalam rangka membantu anaknya ketika

---

<sup>45</sup> Wawancara Pribadi dengan Guru Kelas IV. Sumarni, S. Pd. Senin, 11 Januari 2021. Pukul 16:30 WIB

<sup>46</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Nopa, Fitriani. Rabu, 13 Januari 2021. Pukul 14:00 WIB

<sup>47</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Refaldo, Epi Tamala. Kamis, 15 Januari 2021. Pukul 16:00 WIB

mengalami kesulitan dalam sebuah pelajaran atau ketika anaknya dihadapkan oleh sesuatu hal yang baru yang mungkin memerlukan bantuan dari yang lebih mengerti.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah bahwasanya memanglah benar hal tersebut diterapkan oleh orang tua seperti mengasuh, mendidik maupun mengajari anak-anak mereka yang sedang melakukan kegiatan belajar dari rumah.<sup>48</sup>

b. Pembimbing

Pembimbing merupakan seseorang yang dapat memberikan arahan terhadap seseorang yang membutuhkan bimbingan. Sedangkan bimbingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang untuk memberikan pertolongan terhadap seseorang yang menghadapi kerumitan dan dapat langsung mengatasinya dan sudah seharusnya orangtua dapat memberikan bimbingan terhadap anaknya. Sama halnya yang dilakukan orang tua di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya, para orang tua akan membimbing anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh wali kelasnya. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Alif Julius Kaisar, Apsi berikut hasil wawancaranya:

“Iya, selama pembelajaran dialihkan dari rumah maka orangtua secara tidak langsung harus menguasai beberapa materi pelajaran sekaligus menambah wawasan orangtua untuk

---

<sup>48</sup> Observasi tanggal 02 Januari 2021.

mendampingi dan membimbing anak-anaknya ketika belajar”.<sup>49</sup>

Selaras dengan yang dinyatakan oleh orangtua Rahmi, sebagai berikut:

“Ya secara tidak langsung orangtua juga ikut membimbing putra putrinya dalam mengerjakan tugas serta dituntut untuk memperdalam ilmu pengetahuan demi kelancaran saat membimbing putra putrinya, karena dimasa pandemi covid 19 ini pembelajaran dilakukan dari rumah dan hal tersebut haruslah didampingi oleh orangtua masing-masing anak”.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah, bahwasanya hal tersebut benar diterapkan oleh orang tua yang memberikan bimbingan terhadap anaknya ketika mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugasnya.<sup>51</sup>

#### c. Motivator

Untuk meningkatkan prestasi belajar maka peran orangtua tidak lepas dari memberikan semangat serta dorongan kepada putra putrinya mengenai pentingnya belajar. Dengan begitu orangtua diwajibkan untuk dapat menjadi motivator untuk putra putrinya, mendampingi dan membimbing merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan orangtua kepada anaknya dengan kelembutan serta kasih sayang. Mengurangi menonton televisi yang berlebihan maka akan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.

---

<sup>49</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Alif Julius Kaisar, Apsi. Rabu, 15 Januari 2021. Pukul 14:00 WIB

<sup>50</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang tua Rahmi Afrianti, Ria Sari Ayu. Selasa, 02 Februari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>51</sup> Observasi tanggal 04 Januari 2021.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menanyakan kepada orang tua Alif Julius Kaisar tentang peran orang tua dalam memberikan dorongan terhadap anaknya agar tetap giat belajar walaupun proses pembelajarannya dilakukan di rumah, berikut hasil wawancaranya:

“Seperti biasa saya akan menasehati serta memberikan dorongan kepada anak saya untuk tidak bermalas-malasan dalam belajar, harus lebih giat lagi supaya untuk kedepannya anak tidak kesulitan dalam menguasai materi pembelajarannya”.<sup>52</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh orangtua Amelia, Nurrahmawati.

“Dengan memberikan motivasi terhadap anak untuk tidak mengesampingkan belajar walaupun saat ini belajarnya dialihkan dari rumah serta membuat anak mengerti akan pentingnya ilmu pengetahuan untuk kedepannya nanti. Sese kali agar anak tambah semangat saya akan memberikan hadiah-hadiah kecil seperti membuatnya makanan kesukaannya”.<sup>53</sup>

Pernyataan orang tua di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh anak usia sekolah dasar kelas IV di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya, berikut pernyataan dari Niam, Hesti dan Refaldo mengenai motivasi atau nasihat yang diberikan oleh orangtuanya.

“Belajarnya jangan malas-malas biar jadi anak yang pintar, kadang mamak kasih hadiah kalau aku bisa mengerjakan soalnya”.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang tua Alif Julius Kaisar, Apsi. Minggu, 17 Januari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>53</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang tua Amelia, Nurrahmawati. Kamis, 21 Januari 2021. Pukul 09:00 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara Pribadi dengan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV Niam, Hesti dan Refaldo. Rabu, 27 Januari 2021



Sama halnya seperti yang dikatakan Alif Julius Kaisar.

“Belajarnya yang semangat, kalau ada tugas langsung di kerjakan jangan banyak mainnya”<sup>55</sup>

Orangtua yang menjadi motivator untuk anaknya dengan memberikan hadiah-hadiah kecil maka akan membuat anak merasa diperdulikan oleh orangtuanya dengan begitu anak akan semakin semangat dan lebih giat lagi dalam belajar meskipun proses pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah, benar adanya bahwa orangtua disana menerapkan pemberian motivasi atau memberikan semangat kepada putra putrinya salah satunya dalam bentuk pemberian hadiah.<sup>56</sup>

d. Pengaruh

Pengaruh merupakan salah satu yang dapat dilakukan orangtua ketika berpran terhadap putra-putrinya dalam menguasai bakat, maupun minat yang ada pada anak. Dengan kata lain orangtua yang berpran sebagai pengaruh adalah orangtua yang dapat memberikan kebebasan kepada putra-putrinya ketika akan mengembnagkan kelebihan yang dimilikinya. Berikut hasil wawancara yang dinyatakan orangtua Nopa terkait peran orangtua sebagai pngrauh:

“Dengan memberikan kemudahan terhadap anak-anak untuk mengerjakan sesuatu yang membuat kemampuannya bertambah berkembang seperti memfasilitasi alat-alat menggambar dengan begitu kreativitasnya akan lebih

---

<sup>55</sup> Wawancara Pribadi dengan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV Alif Julius Kaisar. Rabu, 27 Januari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>56</sup> Observasi tanggal 06 Januari 2021.

terasa lagi semangat belajarnya pun akan meningkat dan peran orangtua sebagai pengaruh akan terlaksana”.<sup>57</sup>

Senada dengan yang dikatakan oleh orang tua Niam, berikut hasil wawancaranya:

“Kita sebagai orangtua yang ingin membentuk bakat serta minat dari sang anak terutama haruslah memberikan keleluasan dan jika anak masih ingin bermain kita sebagai orangtua wajib mengingatkan untuk tidak berlama-lama dalam bermain karena masih ada tugas yang harus anak kerjakan mengingat saat ini proses belajar mengajar dilakukan dari rumah dan orangtua harus tegas dalam hal mendidik anak”.<sup>58</sup>

e. Fasilitator

Proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah tentunya membutuhkan sarana dan prasarana, seperti buku pelajaran, buku tulis, ruang belajar dan lain-lain. Orangtua yang berperan dalam memfasilitasi wajib memberikan fasilitas supaya putra putrinya dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh orangtua Alif Julius Kaisar, berikut hasil wawancaranya:

“Ya dengan menyediakan fasilitas diharapkan anak dapat dengan mudah melaksanakan proses pembelajarannya, seperti kelengkapan dari buku paket, alat peraga dan lain sebagainya”.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Nopa, Fitriani. Kamis, 28 Januari 2021. Pukul 15:30 WIB

<sup>58</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Niam, Siti Munawaroh. Sabtu, 30 Januari 2021. Pukul 14:30 WIB

<sup>59</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Alif Julius Kaisar, Apsi. Minggu, 17 Januari 2021. Pukul 09:00 WIB

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Tiara Puan Zakiyah, berikut hasil wawancaranya:

“Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dari rumah maka peran orangtua wajib memfasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana seperti buku LKS yang dapat mempermudah kegiatan belajar anak”.<sup>60</sup>

Fasilitas sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Dengan memfasilitasi kelengkapan yang dibutuhkan anak seperti buku paket, LKS, serta fasilitas yang akan membantu kegiatan belajar dari anak serta meringankan putra-putrinya ketika memahami materi pelajaran dari gurunya. Begitupun dengan suasana tempat yang nyaman yang harus diberikan orangtua untuk anaknya melangsungkan kegiatan proses pembelajaran. Seperti pernyataan yang disampaikan orangtua Mugi Sugiarto, berikut hasil wawancaranya:

“Selain memfasilitasi buku-buku peran orangtua juga termasuk memberikan tempat belajar yang nyaman mungkin agar anak dengan tenang dan lebih fokus ke materi pelajarannya. Karena jika suasana tempat belajarnya saja sudah tidak nyaman bagaimana mungkin anak bisa fokus ke materi pelajaran yang sedang ia ikuti”.<sup>61</sup>

Senada dengan apa yang dinyatakan oleh orang tua Nopa, berikut hasil wawancaranya:

“Peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah sangat penting terutama dalam hal memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah nyaman mungkin untuk belajar,

---

<sup>60</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Tiara Puan Zakiyah, Dimi Sulastri. Minggu, 17 Januari 2021. Pukul 11:00 WIB

<sup>61</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Mugi Sugiarto, Murleni Khamisah. Selasa, 19 Januari 2021. Pukul 15:00 WIB

baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar”.<sup>62</sup>

Pernyataan orang tua tersebut senada dengan yang telah disampaikan terhadap anak usia sekolah dasar kelas IV di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya, berikut pernyataan yang disampaikan Nopa terkait cara yang dilakukan orangtuanya untuk membuat suasana belajar yang aman dan nyaman.

“Kalau lagi belajar Ibu memberitahukan sama yang lain (anggota keluarga yang lainnya) untuk tidak ribut di dalam rumah dan jangan menonton tv selagi ada yang belajar”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah, bahwa benar adanya hal tersebut dilaksanakan oleh orang tua dengan menyediakan fasilitas terhadap putra-putrinya, salah satunya menyediakan buku LKS, buku paket dan alat tulis serta membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah, bahwa memang benar hal tersebut diterapkan oleh orangtua dengan menciptakan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan

---

<sup>62</sup> Wawancara Pribadi dengan Orangtua Amelia, Nurrahmawati. Kamis, 21 Januari 2021. Pukul 09:00 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara Pribadi dengan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV Nopa. Rabu, 27 Januari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>64</sup> Observasi tanggal 08 Januari 2021.

kemampuan yang dimilikinya serta menciptakan suasana tempat belajar yang nyaman mungkin.<sup>65</sup>

## **2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran *Study From Home* atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya**

Berikut hasil dari penelitian mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya, yakni:

### **a. Latar Belakang Pendidikan Orang tua**

Peneliti menanyakan kepada orangtua tentang kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya. Berikut pernyataan yang disampaikan Guru Kelas 4 sebagai berikut:

“Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam proses pembelajaran dari rumah yakni jenjang pendidikan orang tua yang kurang sehingga pada saat anak mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan orang tua tidak bisa mengajarnya dengan maksimal”.<sup>66</sup>

Berikut hasil wawancara orang tua Muhammad Niam yang selaras dengan apa yang dinyatakan Ibu Sumarni, Wali Kelas 4:

“Dengan tingkat jenjang pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing orangtua sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak dimana orangtua akan merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru

---

<sup>65</sup> Observasi tanggal 10 Januari 2021.

<sup>66</sup> Wawancara Pribadi dengan Guru Kelas IV Sumarni, S. Pd. Senin, 11 Januari 2021. Pukul 16:30 WIB

karena orangtua memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda”.<sup>67</sup>

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh orang tua Tiara Puan Zakiyah, berikut hasil wawancaranya:

“Sulitnya memahami materi pelajaran yang disampaikan guru membuat orangtua merasa kewalahan dalam membimbing dan mendampingi anaknya ketika proses pembelajaran berlangsung”.<sup>68</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah. Hasil observasi tersebut menyatakan bahwa tingkat jenjang pendidikan orangtua sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak, karena tidak semua orangtua memiliki tingkat ilmu pengetahuan yang tinggi dan tidak setiap orangtua menguasai dari setiap mata pelajaran.<sup>69</sup>

#### b. Tingkat Ekonomi Orangtua

Tingkat ekonomi memang sangat berpengaruh terhadap pendidikan terlebih pada saat pandemi covid 19 dimana banyak orang kehilangan pekerjaannya. Keadaan tersebut berdampak pada anak-anak yang memang orangtuanya memiliki keterbatasan dalam ekonominya namun tidak semua orangtua yang memiliki keterbatasan ekonomi tidak bisa mendampingi dan membimbing anaknya untuk mengajarnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Walaupun dari

---

<sup>67</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Muhammad Niam, Siti Munawaroh. Sabtu, 30 Januari 2021. Pukul 16:15 WIB

<sup>68</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Tiara Puan Zakiyah, Dimi Sulastri. Minggu, 17 Februari 2021. Pukul 14:00 WIB

<sup>69</sup> Observasi tanggal 14 Januari 2021.

mereka ada yang kekurangan fasilitas karena orangtuanya tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anaknya tersebut. seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Rahmi Afrianti, berikut hasil wawancaranya:

“Jenjang ekonomi menjadi hambatan bagi sebagian orangtua yang tidak bisa secara langsung memenuhi keperluan yang dibutuhkan oleh anaknya ketika akan melakukan proses pembelajaran”.<sup>70</sup>

Pernyataan orang tua Rahmi Afrianti senada dengan yang disampaikan oleh orang tua Nopa, berikut hasil wawancaranya:

“Keterbatasan sarana dan prasarana menjadikan orangtua kesulitan dalam memenuhi kebutuhan proses pembelajaran anak ketika belajar dari rumah, karena tidak semua orangtua dapat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh anaknya untuk menunjang proses pembelajaran supaya mendapatkan hasil yang optimal.”<sup>71</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah. Hasil observasi tersebut menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas dan kurangnya pemahamana orangtua terhadap materi akan mempengaruhi proses pembelajaran, karena dalam pembelajarann dibutuhkan fasilitas yang memadai supaya proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Rahmi, Ria Sari Ayu. Selasa, 02 Februari 2021. Pukul 15.00 WIB

<sup>71</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Nopa, Fitriani. Kamis, 04 Februari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>72</sup> Observasi tanggal 02 Januari 2021.

c. Waktu yang Tersedia

Peneliti menanyakan kepada orang tua tentang kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya. Berikut hasil wawancara dengan orang tua Tiara Puan Zakiyah:

“Pembelajaran dari rumah mengakibatkan orangtua kurang peduli terhadap proses pembelajaran anaknya karena waktu orangtua terbagi antara pekerjaan dengan mendampingi anaknya melakukan proses pembelajaran”<sup>73</sup>.

Pernyataan orangtua Tiara Puan Zakiyah senada dengan yang disampaikan oleh Amelia.

“Kadang Ibu sama Bapak tidak bisa mengajari karena Ibu sama Bapak tidak mengerti sama materi pelajarannya. Kadang Ibu sama Bapak sibuk dengan pekerjaannya jadi tidak bisa mendampingi untuk belajar.”<sup>74</sup>

pembelajaran dari rumah. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Rahmi Afrianti, berikut hasil wawancaranya:

“Waktu merupakan hambatan bagi orangtua ketika akan mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran karena waktu bekerjanya orangtua terkadang bertabrakan dengan proses pembelajaran dari anaknya. Bersyukurlah anak-anak yang bisa didampingi orangtuanya ketika melangsungkan kegiatan proses pembelajaran dan seperti yang kita ketahui orangtua dari masing-masing anak memiliki pekerjaan yang berbeda-beda”<sup>75</sup>.

---

<sup>73</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Tiara Puan Zakiyah, Dimi Sulastri. Minggu, 17 Januari 2021. Pukul 11:00 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara Pribadi dengan Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV Amelia. Rabu, 27 Januari 2021. Pukul 10:00 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Rahmi Afrianti, Ria Sari Ayu. Minggu, . pukul 09:00 WIB.



Observasi yang sudah dilakukan atas kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah. Hasil observasi tersebut menyatakan bahwa orangtua sulit membagi waktu antara menemani anaknya belajar atau tetap dengan pekerjaannya.<sup>76</sup>

d. Jumlah Anggota Keluarga

Peneliti menanyakan kepada orang tua tentang kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya. Berikut hasil wawancara dengan orang tua Repaldo, sebagai berikut:

“Ketika dalam satu rumah dihuni oleh beberapa anggota keluarga maka tidak menutup kemungkinan rumah akan menjadi bising dan membuat anak tidak fokus dengan apa yang sedang ia pelajari”.<sup>77</sup>

Pernyataan orang tua Repaldo sama halnya dengan yang disampaikan oleh orang tua Tiara Puan Zakiyah, berikut hasil wawancaranya:

“Karena anak saya ada 4 ditambah saya dan suami maka otomatis dirumah akan sangat ramai, maka jika ada salah satu anak saya yang sedang belajar terkadang yang lain susah untuk di nasehati supaya tidak mengganggu yang sedang belajar”.<sup>78</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang kesukaran yang dihadapi orangtua dalam suatu pembelajaran *study from home* atau belajar dari rumah. Hasil observasi tersebut menyatakan bahwa

---

<sup>76</sup> Observasi tanggal 3 September 2020.

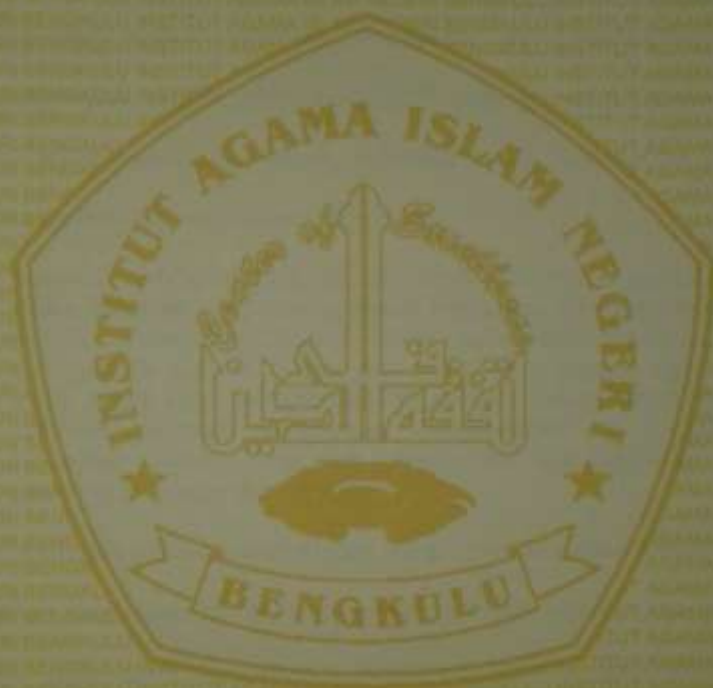
<sup>77</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Repaldo, Epi Tamala. Senin, 08 Februari 2021. Pukul 16:00 WIB.

<sup>78</sup> Wawancara Pribadi dengan Orang Tua Tiara Puan Zakiyah, Dimi Sulastri. Senin, 01 Februari 2021. Pukul 14:00 WIB

banyaknya anggota keluarga yang juga berpengaruh terhadap orangtua ketika akan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya di rumah. Situasi rumah yang bising karena banyaknya jumlah anggota keluarga mengakibatkan hilangnya konsentrasi serta anak akan kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran terlebih orangtua sulit membagi waktu ketika akan menemani anaknya atau mengerjakan pekerjaannya.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Observasi tanggal 04 Januari 2021.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan hasil dari penelitian yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, yaitu:

1. Peran Orangtua didalam Pembelajaran *Study From Home* atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya tidaklah sama dengan proses pembelajaran pada umumnya. Menjadi pengajar dan membimbing merupakan dua hal yang dilakukan orangtua disaat menendampingi anak-anaknya ketika proses belajar mengajar berlangsung; menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak; memberikan dorongan; memfokuskan dengan apa yang menjadi kemampuan serta kegemaran dari setiap anak.
2. Pada Pembelajaran *Study From Home* atau Belajar Dari Rumah di Desa Air Sebayur Kecamatan Pinang Raya terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi orangtua diantaranya, yakni: Tingkat pendidikan yang berpengaruh ketika orangtua memberikan bimbingan terhadap anaknya dimana orang dapat mengalami kemudahan maupun kesukaran; Jenjang ekonomi yang mempengaruhi orangtua dalam menyediakan sarana dan prasarana anak didik dalam proses pembelajaran; Kesulitan orangtua dalam membagi waktu ketika akan menemani anaknya belajar atau tetap dengan mengerjakan pekerjaannya; Banyaknya anggota keluarga yang

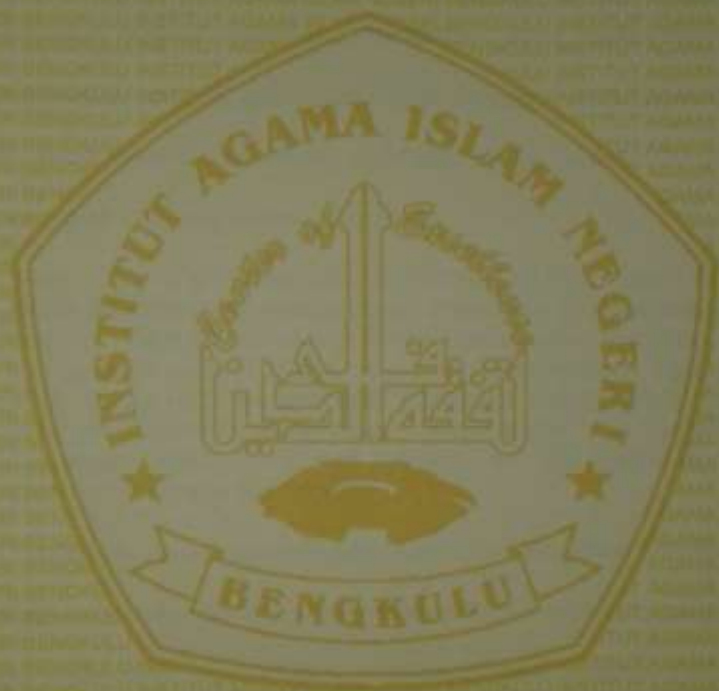
juga berpengaruh terhadap orangtua ketika akan memberikan pengajaran belajar terhadap anaknya ketika dirumah.

## **B. Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian ini, yakni:

1. Saran bagi orangtua
  - a. Dalam memberikan bimbingan hendaklah orangtua menyesuaikan dengan apa yang diperlukan oleh anak.
  - b. Dalam memberikan sarana maupun prasarana orangtua harus bisa menyesuaikan dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh anak.
  - c. Ketika anak dalam proses pembelajaran maka sebaiknya orangtua dapat meluangkan waktunya untuk menemani serta membimbing anak ketika sedang melangsungkan kegiatan pembelajaran.
  - d. Dorongan serta pemberian semangat orangtua terhadap anak akan mampu membuat anak lebih percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Saran bagi peserta didik

Untuk dapat meraih hasil pembelajaran yang optimal maka peserta didik haruslah lebih semangat lagi ketika mengikuti kegiatan proses pembelajaran walaupun belajar mengajar sendiri dilakukan dari rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al –Qura'an Almumayyaz. 2014. *Al-Qura'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Adrian, Kevin. *5 Cara Efektif Agar Tidak Tertular Virus Corona*. Di Akses Pada 11 Oktober 2020 pada akses <http://www.alodokter/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularanvirus-corona>.
- Agung, Ivan Muhammad. 2020. *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, Vol. 1, No. 2, e-ISSN: 2720-8958.
- Amin, Alfauzan. 2014. *Madrasah Dan Pranata Sosial*. Al-Ta'lim, Vol. 13, No. 2.
- Anurraga, Hening Hangesty. 2019. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, No. 3.
- Arry, Bainus dan Junita Budi Rachman. 2020. *Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional*. Journal of International Studies. Volume 4. No. 2. e-ISSN.2503-443X.
- Ayuhan. 2018. *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish CV BUDI UTAMA.
- Cahyati, Nika. Rita Kusumah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, JGA, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, E-ISSN: 2549-7367.
- Chalim, Saifuddin. 2018. *Peran orang tua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran* (JP Vol. 14 No.1).
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (JIP 2020), Universitas Kristen Satya wacana dengan judul "*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*".
- Irawan, Edi dkk. 2020. *Pendidikan Tinggi Di Masa Depan* . ZAHIR PUBLISHING. ISBN :978-623-7707-67-7.
- Gunawan, Cakti Indra dan Yulita. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*.Purwokerto: CV IRDH.
- Hafil, Muhammad. 2020. Hadits Nabi Tentang Wabah Penyakit, [republika.co.id](http://republika.co.id). di publis 16 maret 2020 diakses 27 oktober 2020 dari <https://www.google.com/hadits>.

- Handarini, Okta Ika dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*, JPAP, Vol. 25 No.3.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Kurniati, Euis. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19* (JPAUD: Volume 5 Issue 1 ISSN:2549-8959).
- Lilawati, Agustien. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi* (Volume 5 Issue 1. ISSN: 2549-8959).
- Lutfiana, Nur Laela. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, Skripsi Tida di Terbitkan (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Muhtar, Muhamad. 2020. *Pedagogi & covid-19*. Jakarta.
- Pane, Aprida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang:Jurnal IAIN Padang Sidempuan.
- Pratiwi, Ericha Windhiyana, Jurnal pada tahun 2020, *Universitas Kristen Satya Wacana, Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*.
- Rahmawati dan Evita Muslima Isnanda Putri. Jurnal tahun 2020, prodi D3 keperawatan stikes bojonegoro dengan judul "*Learning From Home Dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*".
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Roesli, Mohammad, Ahmad Syafi'I, Aina Amalia. 2018. *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, JPAP, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No. 2: 332-345. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171 (Online).
- Rokhani, Cicilia Tri Suci. (EPCJ 2020), *Pengaruh Work Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19*.
- Rumbewas, Selfia S. dkk. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi*. Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2
- Shihab, M. Quraish. 2020. *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Sadikin, Ali. Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, JIPB, VOL 6 NO. 02.



- Sudarsana, I Ketut dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, 2017. *Metodelogi Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Komariah, Aan. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Sosial & Budaya Syar'I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 No.6.
- Syafei, M. Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, 2th ed. (Bogor; Penerbit Ghalia Indonesia).
- TribunMataram.com di publis 27 Oktober 2020, di akses 28 Oktober 2020 <https://www.google.com>.
- Umar, Munirwan. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Ilmiah Edukasi Vol. 1, Nomor 1.
- Valeza , Alsi Rizka. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung).